

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Definisi penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan memiliki tujuan untuk menguji suatu hipotesis.³⁷ Creswel menyatakan bahwa penelitian yang mengamati permasalahan di lingkungan sosial berdasarkan pada variabel-variabel suatu teori yang diuji merupakan pengertian dari penelitian kuantitatif. Penelitian ini diukur dengan angka, dan dilakukan analisis data untuk menentukan kebenaran suatu teori.³⁸

Metode survei merupakan sebuah metode penelitian yang diterapkan pada populasi besar atau kecil, tetapi hanya data sampel yang diambil dari populasi yang dipelajari.³⁹ Dengan demikian, penelitian survei umumnya mengambil sampel, namun dilakukan generalisasi yang berarti data sampel berlaku untuk populasi. Pemilihan metode survei karena metode ini dapat membantu peneliti mendapatkan data yang lengkap. Metode ini juga

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Alfabeta, 2018).

³⁸ Karimuddin Abdullah and dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

³⁹ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Fajar Interpretama, 2015).

cenderung efisien dan lebih sederhana untuk pengumpulan data dan dapat mewakili populasi yang lebih luas daripada metode lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMK Batik Sakti 1 Kebumen yang beralamat di Jl. Letnan Jendral Suprpto No. 75, Kranggan, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Kode Pos 54316.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 bulan, yaitu pada bulan April-Juni 2025.

Tabel 3.1
Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Seminar Proposal	Maret 2025
2	Pengambilan dan Pengolahan Data	April 2025
3	Penyusunan Skripsi	Mei 2025
4	Sidang Munaqosah Skripsi	Juni 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Semua objek penelitian yang meliputi manusia, tumbuhan, binatang, benda, peristiwa atau gejala yang mempunyai karakteristik tertentu

disebut sebagai populasi penelitian.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen yang berjumlah 123 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui teknik tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan dianggap dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi.⁴¹ Teknik *non probability* dengan *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang diterapkan berdasarkan tujuan untuk mengambil sampel berupa siswa yang telah memenuhi kriteria.⁴² Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah siswa yang memiliki *handphone* dan memiliki aplikasi pengakses konten *short videos*, seperti Tiktok dan Instagram.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan menggunakan rumus *Isaac and Micahel* dengan persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 5%.

Adapun rumus *Isaac and Michael* sebagai berikut :

⁴⁰ M. Subana, Moersetyo Rahadi, and Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 24.

⁴¹ *Ibid*, 25.

⁴² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 36.

$$s = \frac{\mu^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \mu^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

μ^2 : 3,841

P : Peluang Benar (0,5)

Q : Peluang Salah (1-0,5 = 0,5)

d : derajat akurasi (0,05)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$s = \frac{3,841 \cdot 123 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{0,05^2(123 - 1) + 3,841 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$s = \frac{118,11075}{1,26525}$$

$$s = 93,349$$

$$s = 93 \text{ (Pembulatan)}$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan untuk uji hipotesis adalah 93 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Adapun alat yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengatur dan memudahkan peneliti selama pengumpulan data disebut

instrumen pengumpulan data.⁴³ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket.

1. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian yang melibatkan kegiatan tanya jawab antara kedua belah pihak.⁴⁴ Dalam penelitian ini, tujuan dari wawancara untuk mendapatkan informasi mendalam terkait tingkan konsumsi *short videos* dan prokrastinasi akademik siswa di lokasi penelitian. Subjek penelitian yang diwawancara adalah guru wali kelas XI.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi dengan mengamati sesuatu yang dijadikan objek penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan teknik yang sederhana, yaitu mengamati secara langsung ataupun dengan memanfaatkan peralatan tertentu.⁴⁵ Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati langsung di lokasi penelitian guna mendapatkan informasi terkait tingkat penggunaan handphone siswa dalam mengakses konten *short videos*.

⁴³ Umi Arifah, “Pengaruh Problem Based Learning Terintegrasi Potensi Lokal Terhadap Literasi Sains Dan Higher Order Thinking Skill Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI SMA” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023).

⁴⁴ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Metode Penelitian*, ed. Mahir Pradana (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).

⁴⁵ Bambang Heriyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi)*, Cetakan ke (Surabaya: CV Perwira Media Nusantara, 2022).

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi mengumpulkan data-data dari arsip, dokumen, atau bahan tertulis lainnya yang terkait dengan penelitian. Beberapa dokumen yang dapat digunakan antara lain surat, laporan, catatan, atau dokumen resmi lainnya.⁴⁶ Dokumentasi ini dapat digunakan untuk mendukung data dari wawancara dan observasi.

4. Kuisisioner

Kuisisioner atau angket adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan cara responden mengisi dan menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu.⁴⁷ Pada penelitian ini, responden akan mengisi kuisisioner melalui *google form*. Dari kuisisioner yang tersedia, responden memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia dengan mengacu pada skala *likert*. Setiap jawaban dalam skala *likert* dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap.

⁴⁶ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁴⁷ M. Subana, dkk., *Op.Cit.*, hal. 30

Tabel 3.2
Pemberian skor skala likert

Untuk pertanyaan positif (favorable)		Untuk pertanyaan negatif (unfavorable)	
Selalu (S)	= 4	Selalu (S)	= 1
Sering (SR)	= 3	Sering (SR)	= 2
Kadang-kadang (K)	= 2	Kadang-kadang (K)	= 3
Tidak pernah (TP)	= 1	Tidak pernah (TP)	= 4

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konsep Variabel

Sugiyono mendefinisikan variabel penelitian sebagai karakteristik atau nilai dari individu, kegiatan, obyek yang mempunyai kriteria tertentu yang telah ditetapkan untuk dibahas dan diambil kesimpulan.⁴⁸ Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent*) dan terikat (*dependent*).

a. Variabel *Independent*

Variabel *independent* (variabel bebas) merupakan variabel yang bertanggungjawab atas munculnya variabel-variabel *dependent*. Variabel *independent* memberikan pengaruh atau menjadi penyebab timbulnya variabel *dependent*.⁴⁹ Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah intensitas konsumsi *short videos*.

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

⁴⁹ Dahlia Amelia, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 87.

b. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* (variabel terikat) adalah variabel respon. Variabel terikat atau dependen adalah variabel output yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁵⁰ Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah prokrastinasi akademik siswa.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian, menjadi sifat operasional sehingga bisa diukur dengan instrumen penelitian. Adapun tujuannya adalah untuk membatasi ruang lingkup variabel dan menyamakan persepsi.⁵¹

- a. Intensitas konsumsi *short videos* adalah perhatian, penghayatan, frekuensi dan durasi seseorang dalam mengakses konten video pendek di aplikasi Tiktok dan Instagram, dalam penelitian ini diukur dengan angket.
- b. Prokrastinasi akademik merupakan penundaan menyelesaikan maupun memulai tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, dalam penelitian ini diukur dengan angket.

⁵⁰ *Ibid.*, 86.

⁵¹ Karimuddin Abdulloh, dkk, *Op.Cit.*, hal 67.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian ini diperlukan data-data sebagai berikut:

1. Data intensitas konsumsi *short videos* kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen.
2. Data tingkat prokrastinasi akademik kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

Data tersebut dikumpulkan menggunakan kuisisioner. Untuk mengukur intensitas konsumsi *short videos*, peneliti menggunakan skala sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kuisisioner intensitas konsumsi *short videos* sebelum diuji

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Intensitas Konsumsi Short videos	Perhatian	1,2,3	11,12,13	6
	Penghayatan	4,5	14,15	4
	Frekuensi	6, 7	16,17	4
	Durasi	8,9,10	18,19,20	6
Total				20

Tabel 3.4
Kuisisioner prokrastinasi akademik sebelum diuji

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Prokrastinasi Akademik	Penundaan memulai atau menyelesaikan pekerjaan	1, 2	11, 12	4
	Keterlambatan mengerjakan tugas	3,4,5	13,14,15	6
	Kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja actual	6,7	16,17	4
	Melaksanakan hal lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan.	8,9,10	18,19,20	6
	Total			20

4. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini, ujicoba instrumen dilakukan kepada siswa Kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen sebanyak 26 responden. Responden untuk uji coba ini harus memenuhi kriteria yaitu memiliki handphone dan memiliki aplikasi pengakses konten *short videos*, seperti Tiktok dan Instagram. Uji coba pada penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Menurut Sukadji, validitas merupakan derajat yang

menunjukkan suatu alat untuk mengukur sesuatu yang harus diukur.⁵²

Suatu instrumen dalam penghitungan validitasnya dapat menggunakan rumus *korelasi product moment* atau *korelasi pearson*.

Untuk interpretasi hasil uji, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung pada kolom skor total dengan r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel, maka butir instrumen dinyatakan valid.

Rumus *korelasi product moment*

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Total nilai variabel bebas

$\sum Y$ = Total nilai variabel terkait

$\sum XY$ = Total perkalian nilai X dan Y

$\sum X^2$ = Total dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Total dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = Total nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Total nilai Y kemudian di kuadratkan

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur. Suatu tes dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila tes menunjukkan hasil yang konsisten atau tetap. Hasil pengukuran harus relatif sama apabila pengukurannya dilakukan pada subjek yang sama meskipun dilakukan pada orang, waktu, dan tempat yang berbeda. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur reliabel.⁵³

Uji reabilitas ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga item yang dimasukan untuk diuji adalah item yang valid saja. Dalam penelitian ini uji realiabilitas menggunakan SPSS. Hasil output diketahui, apabila nilai *Cronbach alpha* dibandingkan dengan nilai r tabel pada signifikansi 5% dengan melihat jumlah data. Jika nilai r (*Cronbach alpha*) > r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Rumus *Cronbach alpha* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

⁵³ *Ibid.*, 60.

Keterangan :

- R_{11} : Realiabilitas Instrumen
 K : Banyaknya butir soal
 $\Sigma\sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Varian total

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah kegiatan menganalisis setelah terkumpulnya seluruh data responden atau sumber lainnya.⁵⁴ Untuk mengetahui pengaruh konsumsi *short videos* terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen, peneliti akan memberikan kuisisioner. Kuisisioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang harus diisi dan dijawab oleh responden penelitian yaitu siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan untuk menentukan statistik uji mana yang perlu digunakan.⁵⁵ Uji prasyarat analisis yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menunjukkan apakah suatu data berdistribusi normal. Diantara teknik yang dapat digunakan untuk

⁵⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 226.

⁵⁵ *Ibid.*, 251.

menguji normalitas data antara lain dengan uji *chi-kuadrat*, kertas peluang normal, uji *liliefors*, dan *Kolmogorov-Smirnov*.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji normalitas dengan bantuan *software* SPSS, dengan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Metode *Kolmogrov-Smirnov* memiliki prinsip membandingkan frekuensi kumulatif distribusi empiric dengan frekuensi kumulatif distribusi teoritik.⁵⁷ Kriteria pengambilan keputusan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang hendak diuji. Model regresi linear dapat digunakan apabila model tersebut memenuhi syarat linearitas. Keputusan penentuan uji linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas dengan nilai

⁵⁶ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021) 47.

⁵⁷ *Ibid.*, 53.

α yang digunakan. Apabila nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > α (0,05) maka model tersebut linear.⁵⁸

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan linear antara satu variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y). Regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah negatif atau positif. Analisis ini juga digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* apabila terdapat kenaikan atau penurunan dari variabel independen. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁵⁹ Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

⁵⁸ Moh Djazari, Diana Rahmawati, and Mahendra Adhi Nugraha, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2013): 181–209, <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1671>.

⁵⁹ Gito supriadi, *Op.Cit.*, hal.129.

Rumus untuk menentukan nilai a dan b :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara individual mempengaruhi variabel terikat (Y).⁶⁰

Rumus untuk uji parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : nilai uji t
 r : koefisien korelasi
 r² : koefisien determinasi
 n : jumlah sampel

Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t sebagai berikut:

- 1) H₀ diterima apabila nilai t hitung < t tabel, maka variabel *independent* secara parsial tidak mempengaruhi variabel *dependent*.
- 2) H₀ ditolak apabila nilai t hitung > t tabel, artinya variabel *independent* secara parsial mempengaruhi variabel *dependent*.

⁶⁰ Dita Amelia, Nuel Simatupang, and Bastian Jovial Sinuraya, "Pengaruh Harga, Citra Merek Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Jne Cabang Medan," *Jurnal Manajemen* 7, no. 1 (2021): 17.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Ghozaly digunakan untuk menentukan seberapa jauh kemampuan suatu model untuk menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 lebih kecil menunjukkan bahwa variabel *independent* hanya dapat menjelaskan sedikit dari variasi variabel *dependent*. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel *independent* hampir menerangkan semua informasi yang diperlukan untuk variabel *dependent*. Fungsi koefisien determinasi (R^2) adalah untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶¹

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

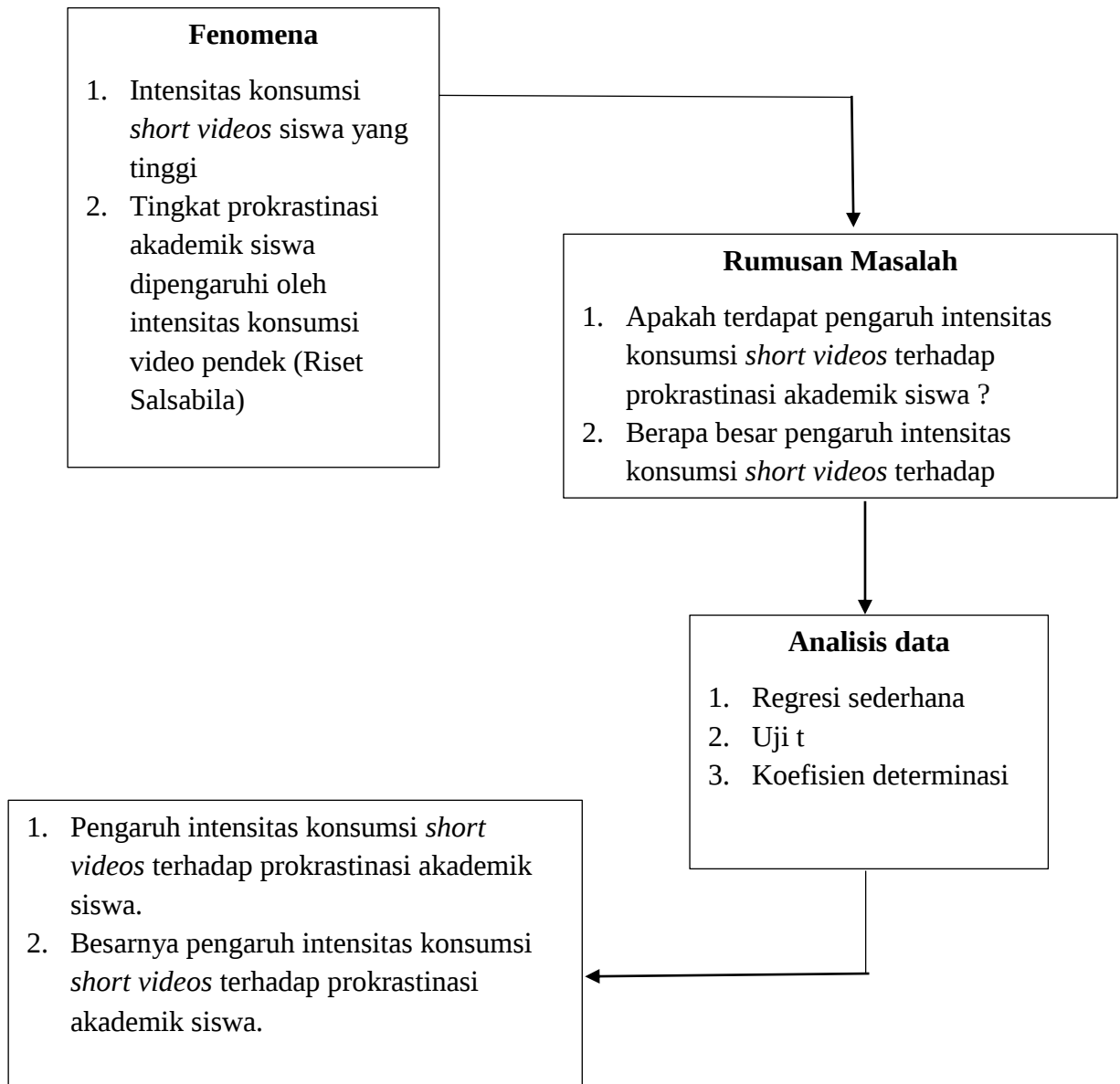
Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi

⁶¹ Rica A Ni Wayan, Darnah Andi Nohe, and Rito Goejantoro, "Penerapan Statistika Nonparametrik Dengan Metode Brown-Mood Pada Regresi Linier Berganda," *Eksponensial* 7, no. 1 (2017): 2.

G. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran